

## INTISARI

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan Pariwisata di Kabupaten Sumenep. Pengembangan pariwisata di suatu wilayah mencerminkan pariwisata yang berkelanjutan Sehingga telah menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat dalam hal mobilisasi yang berdampak meningkatnya pengguna moda transportasi baik udara, darat, dan laut. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian campuran dengan melakukan analisis berupa Analisis kualitatif dan analisis kuantitatif berdasarkan informasi, data yang didapatkan melalui hasil observasi, wawancara dengan Kepala Disbudporapar dan Dishub sebagai informan kunci, Kepala Bapedda sebagai informan utama, serta masyarakat sebagai informan pendukung. Serta hasil dari kuisisioner, dan dokumen-dokumen pendukung. Secara keseluruhan, peneliti menggunakan teori dari Nugraheni (2022) tentang Kemudahan akses bagi calon wisatawan, Akses sarana dan prasarana, serta keamanan dan kenyamanan. Penelitian ini terdapat kebaruan penelitian dari beberapa penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan, salah satunya sebagaimana penelitian dari Efendhi prih (2023) yang berjudul “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi Dalam Mendukung Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Bali” dapat disimpulkan bahwa jika penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif maka dalam penelitian ini menggunakan *mixed method* (campuran). Sehingga dalam hal ini dapat membantu peneliti untuk menjawab persoalan secara komperhensif mengenai pentingnya peningkatan aksesibilitas(transportasi) dalam mendukung strategi pembangunan pariwisata di Kabupaten Sumenep. Pembangunan aksesibilitas transportasi sangat penting untuk mendukung kegiatan mobilisasi masyarakat, meningkatkan kemampuan mobilitas dan konektivitas, serta mendukung pembangunan ekonomi di berbagai bidang. Adanya penurunan jumlah wisatawan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Banyaknya potensi wisata yang ada di Kabupaten Sumenep tentu perlu dimanfaatkan dan diberdayakan

dengan baik. Keberadaan objek wisata tentu patut mendongkrak perekonomian di daerah sekitar objek wisata atau bahkan nasional. Salah satu objek wisata di Sumenep yang banyak dikunjungi, namun mengalami penurunan yang relatif banyak. Peneliti menemukan adanya keterbatasan pada penyediaan akses, fasilitas seperti perahu yang hanya bisa diakses wisatawan pejalan kaki dan pengguna sepeda motor, dengan jumlah yang terbatas.

***Kata Kunci: Aksesibilitas, pembangunan pariwisata***



### **Abstract**

*Tourism will become the largest industry with rapid growth in the service economy and will become the main driver of a country's economy. With the existence of a sustainable tourism development policy in Indonesia, Sumenep Regency has the capital to brand the country's image and also introduce existing tourism. This research is motivated by observational data which shows the lack of sustainable tourism development strategy efforts in Sumenep Regency. To respond to this, researchers conducted research by carrying out three stages through observation, distribution of research questionnaires, and interviews with the aim of finding out and obtaining further information regarding sustainable tourism development strategies. Using mixed research methods, qualitative and quantitative. The aim of this research is to find out how important accessibility (transportation) is in supporting sustainable tourism development strategies in Sumenep Regency. Tourism development efforts require good cooperation between related parties (government, community and private sector). Achieving sustainable tourism is a continuous process and it requires constant monitoring of impacts, introducing preventive or corrective measures where necessary and raising awareness about sustainability issues.*

**Keywords:** *Accessibility, sustainable tourism development*

### **Abstrak**

Pariwisata akan menjadi industri terbesar dengan pertumbuhan yang pesat dalam perekonomian jasa dan akan menjadi penggerak utama ekonomi suatu Negara. Dengan adanya kebijakan pembangunan pariwisata berkelanjutan di Indonesia maka Kabupaten Sumenep memiliki modal untuk membranding citra negara dan juga memperkenalkan pariwisata-pariwisata yang ada. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data observasi yang menunjukkan minimnya upaya strategi pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Sumenep. Untuk merespons hal itu maka peneliti melakukan penelitian dengan melakukan tiga tahapan melalui observasi, pembagian kuisioner penelitian, dan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui serta mendapatkan informasi berlanjut terkait strategi pembangunan pariwisata berkelanjutan. Dengan menggunakan metode penelitian campuran, kualitatif dan kuantitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa pentingnya aksesibilitas(transportasi) dalam mendukung strategi pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Sumenep. Upaya pembangunan pariwisata tersebut perlu kerjasama yang baik antara pihak yang terkait (pemerintah, masyarakat, dan sektor privat). Mencapai pariwisata berkelanjutan merupakan proses yang berkesinambungan dan hal itu memerlukan pemantauan dampak secara konstan, mengenalkan tindakan pencegahan atau tindakan korektif bilamana diperlukan serta menumbuhkan kesadaran tentang isu-isu keberlanjutan.

**Kata Kunci:** Aksesibilitas, pembangunan pariwisata berkelanjutan